

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mempunyai manfaat sangat penting dalam membentuk dan menghasilkan generasi muda untuk masa depan yang lebih berkualitas dan bertanggung jawab terutama dalam menempuh S-1. Suatu kegiatan pendidikan akan dapat mengubah tingkah laku peserta didik menjadi seseorang yang lebih dewasa dan mampu hidup mandiri serta kreatif. Selain itu pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam peningkatan kemampuan dan membentuk watak penerus bangsa yang bermartabat karena pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi. Oleh karena itu pendidikan S-1 hendaknya dapat dikelola dengan baik. Salah satu ukuran keberhasilan dalam pendidikan adalah bila mahasiswa peserta didik dapat memahami teori dan juga mempraktikkan apa yang sudah diajarkan secara baik dan benar (Budiadi dan Sulistyawati, 2013)

Keberhasilan suatu pendidikan akan dapat tercapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan menurut Undang Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Menurut Budiadi dan Sulistyawati (2013) penilaian kualitas produk pendidikan dapat dilihat dari berbagai aspek mulai dari dosen, mahasiswa itu sendiri serta alat belajar yang mereka gunakan yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan sikap dasar, seperti sikap kritis akademis ilmiah dan kesediaan terus mencari kebenaran. Oleh karena itu, konsep pendidikan tidak hanya berpacu pada ujian yang hanya mengukur transfer pengetahuan, namun lebih luas, mencakup pembentukan keperilakuan, kepribadian dan sikap dasar (*basic attitude*), seperti kepercayaan diri, kreativitas dan keterbukaan terhadap berbagai inovasi dan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Semua itu sangat diperlukan agar mahasiswa yakin dengan apa yang sedang mereka pelajari dan mampu mewujudkan prestasi yang mereka punya yang kemudian akan melahirkan suatu lulusan mahasiswa yang siap masuk dalam dunia baru yaitu dunia kerja.

Dari segi dosen atau pengajar terdapat berbagai aspek yang sangat penting adalah tingkat kompetensi dosen yang menguasai mata kuliah atau materi yang diajarkan pada mahasiswa khususnya mata kuliah akuntansi (Budiadi dan Sulistyawati, 2013). Namun demikian ada beberapa dosen yang hanya mengajar namun tidak semaksimal mungkin karena hanya mengandalkan buku namun belum begitu berkompeten dalam menguasai materi, sehingga sangat minim dalam memberikan hasil penilaian belajar kepada mahasiswa dan hanya

memberikan penilaian secara subyektif saja karena dosen tidak dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara keseluruhan.

Usaha yang dapat dilakukan universitas antara lain melakukan seleksi dan menaikkan standar pendidikan dosen. Dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 pasal 31 ayat 1 adalah dosen minimal lulusan diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) untuk program diploma, minimal lulusan program magister (S-2) untuk program sarjana (S-1), dan minimal lulusan program doktor (S-3) untuk program magister (S-2) dan program doktor (S-3).

Selain dari pendidik yang berkompeten perlu juga diperhatikan aspek keperilakuan mahasiswa sebagai peserta didik, mahasiswa seharusnya memperdalam ilmu serta menumbuhkan aspek keperilakuan seperti kepercayaan diri (*self efficacy*) dan *locus of control*. Dengan meningkatkan aspek tersebut seorang mahasiswa akan mampu memahami mata kuliah akuntansi dan mempraktikkan hasil pelajaran yang mereka dapat dari dosen pengajar serta menghadapi tugas-tugas yang diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi kuliah (Budiadi dan Sulistyawati, 2013).

Menurut Budiadi dan sulistyawati (2013) menyatakan bahwa Individu dengan *self efficacy* tinggi mempunyai arti bahwa individu tersebut memiliki keyakinan yang tinggi untuk dapat berhasil dalam proses pendidikan atau pelatihan, dimana dengan pengetahuan dan *skill* baru nantinya dapat diterapkan ketempat kerjanya kelak setelah lulus kuliah, sedangkan individu yang meragukan kemampuannya tergolong individu yang memiliki *self efficacy* rendah. Menurut Rotter (1996) dalam Kustini dan Suharyadi (2002) dalam Budiadi dan

Sulistiyawati (2013) menyatakan bahwa *locus of control* merupakan derajat keyakinan individu bahwa mereka mampu mengontrol *event-event* dalam kehidupannya (*internal locus of control*) atau keyakinan individu bahwa lingkunganlah yang mampu mengontrol *event-event* dalam kehidupannya (*external locus of control*).

Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran seperti buku ajar atau diktat, komputer, serta berbagai buku panduan lainnya dalam belajar akuntansi. Selain media cetak, dosen pengampu juga menggunakan media berbasis komputer yaitu penyampaian materi yang disajikan melalui LCD dengan demikian diharapkan dosen lebih mudah dalam menyampaikan materi kuliah, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menerima dan menyerap dengan baik pesan-pesan dari materi yang disampaikan. Arikunto (2002) dalam Budiadi dan Sulistiyawati (2013) menyatakan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha. Seorang mahasiswa seharusnya lebih giat untuk belajar ketika fasilitas belajar memadai.

Menurut Budiadi dan Sulistiyawati (2013) menyatakan bahwa mata kuliah yang menunjang keahlian di bidang akuntansi adalah Dasar Akuntansi Keuangan (DAK), Akuntansi Keuangan Menengah (AKM), dan Akuntansi Keuangan Lanjut (AKL). Mata kuliah tersebut saling berkaitan dan dipelajari secara bertahap yang didesain dengan suatu pendekatan komprehensif dan seimbang untuk para mahasiswa program studi akuntansi sebagai bekal mahasiswa untuk meniti karier di bidang bisnis.

Sesuai dengan pengertian dan berbagai penjelasan serta teori dari berbagai penelitian terdahulu maka akan dapat diketahui bahwa dengan adanya berbagai faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Budiadi dan Sulistyawati (2013) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Dosen, *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kediri tahun 2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampelnya. Penelitian sebelumnya mengambil sampel mahasiswa jurusan akuntansi di tiga Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Kediri yaitu pada Universitas Nusantara PGRI (UNP), dan Universitas Islam Kediri yang mewakili mahasiswa akuntansi dari jenjang pendidikan akademik/ Strata Satu, dan Politeknik Cahaya Surya Kediri yang mewakili mahasiswa dari jenjang pendidikan vokasi/ Diploma Tiga. Sedangkan penelitian ini mengambil sampel mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Dosen, *Self Efficacy*, *Locus Of Control*, dan Fasilitas Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap tingkat pemahamann mahasiswa akuntansi?
2. Apakah *self efficacy* berpengaruh positif terhadap tingkat pemahamann mahasiswa akuntansi?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh positif terhadap tingkat pemahamann mahasiswa akuntansi?
4. Apakah fasilitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap pemahamann tingkat mahasiswa akuntansi.
2. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi
3. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi
4. Fasilitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan oleh penulis diharapkan memberikan suatu manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar lebih memperhatikan peningkatan cara mengajar dan tingkat pemahaman akuntansi para mahasiswanya agar mencetak lulusan akuntan yang profesional.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan terutama bagi mahasiswa agar mahasiswa mempunyai tingkat kepercayaan diri, pengendalian diri dan lebih aktif dalam kegiatan perkuliahan sejak awal masuk, dengan itu mahasiswa bisa belajar dan memahami mata kuliah yang ditempuh sehingga dapat diterapkan di dunia kerja nanti dan menjadikan akuntan yang profesional.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan mengembangkan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan pustaka, hasil penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel; definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan prosedur pengumpulan data, lokasi & waktu penelitian, teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini memuat data penelitian, hasil pengujian dan pembahasan, dikaitkan dengan kerangka teoritik atau kerangka analisis yang dituangkan dalam BAB II sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kristalisasi dari semua yang telah dicapai pada masing-masing bab sebelumnya. Tersusun atas simpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.